



## RILIS MEDIA

### **Produsen Viscose-Rayon Berkelanjutan, APR Dukung Industri Fesyen Muslim Indonesia**

JAKARTA, 01 Mei 2019 – Asia Pacific Rayon (APR), produsen *viscose-rayon* terintegrasi pertama di Asia, ikut berpartisipasi dalam Muslim Fashion Festival (Muffest) yang digelar pada 1-4 Mei 2019 di Jakarta Convention Center (JCC), Jakarta.

Perhelatan Muffest yang diinisiasi oleh Indonesian Fashion Chamber (IFC) ini seiring dengan gagasan untuk mewujudkan Indonesia sebagai kiblat fesyen muslim dunia. Dalam rangkaian acara tersebut, APR berkolaborasi dengan 8 desainer yang tergabung dalam IFC untuk menampilkan *exclusive fashion show* tren busana muslim terkini dengan tema Future is Naturally Sustainable Fiber.

Peragaan busana yang didukung oleh APR ini, menampilkan prediksi tren fashion dunia di masa depan yang akan mengutamakan bahan baku dari produksi yang berkelanjutan (*sustainable*) alami, sehingga baik bagi alam dan masa depan kita..

Pada 29 Maret yang lalu, APR mengumumkan bahwa mereka telah memulai produksi untuk menjadi salah satu produsen serat *viscose-rayon* terintegrasi terbesar di dunia. Serat kayu diambil dari perkebunan yang dikelola secara berkelanjutan yang dapat dilacak di sepanjang rantai, mulai dari pembibitan hingga produk *viscose-rayon*.

Memiliki sifat-sifat seperti sejuk, nyaman, dan warna yang cemerlang, membuat produk *viscose-rayon* APR sangat cocok sebagai bahan kain pilihan dalam mode Muslim. *Viscose-rayon* juga dapat dicampur dengan bahan kain lain dalam menghasilkan produk jilbab untuk beragam penggunaan.

Indonesia dengan total populasi 270 juta orang dan mayoritas adalah Muslim, memiliki potensi pertumbuhan untuk mengembangkan pasar fashion Muslim di dalam dan luar negeri. APR akan terus mendukung potensi ini dan secara strategis akan turut mengembangkan industri tekstilnya agar dapat bersaing secara global.

“Pertumbuhan busana muslim sejalan dengan peningkatan permintaan global akan *viscose-rayon*, yang diperkirakan akan meningkat menjadi 8 juta ton pada tahun 2020, dari permintaan saat ini sekitar 5,7 juta ton. Ini adalah tantangan sekaligus peluang bagi kami dan industri mode Muslim Indonesia,” kata Direktur APR Basrie Kamba disela-sela acara MUFFEST 2019.

National Chairman IFC Ali Charisma menambahkan sebanyak 64 karya kolaborasi yang menggunakan *viscose rayon* APR dengan 8 desainer dipamerkan dalam *fashion show*. Masing-masing desainer menampilkan ciri khasnya yang sejalan dengan *trend forecasting*



2019/2020 bertema *Singularity*. Konsep singularity tersebut memiliki subtema yang diaplikasikan dalam fashion show kali ini, yaitu *Exuberent*, *Neo Medieval*, dan *Cortex*.

“Kedelapan desainer ini memiliki karakter yang berbeda-beda, misalnya desain Audrey yang ciri khasnya *Avant-garde* atau desain saya yang bergaya kontemporer. Semuanya mengikuti *fashion trend forecasting* 2019/2020 dengan tujuan viscose ini bisa dipakai di semua lini fashion dan tetap mengikuti perkembangan tren,” ujarnya.

Dalam penyelenggaraan Muffest 2019, APR juga menampilkan koleksi pakaian *viscose-rayon* dari desainer terkenal Indonesia di pameran perdagangan ritel, serta mengadakan *styling competition* untuk para desainer muda menggunakan koleksi kain yang terbuat dari *viscose-rayon*.

###

**Tentang Asia Pacific Rayon:**

Asia Pacific Rayon adalah produsen viscose rayon pertama yang terintegrasi secara penuh di Asia dari hutan taman industri terbaru. Pabrik berkapasitas 240,000 ton yang berlokasi di Pangkalan Kerinci, Riau, ini menggunakan teknologi produksi terkini dalam menghasilkan rayon berkualitas tinggi untuk kebutuhan tekstil dan produk kebersihan pribadi. APR berkomitmen untuk menjadi produsen viscose rayon terkemuka yang memiliki prinsip keberlanjutan, transparansi, dan efisiensi operasional, melayani kepentingan masyarakat dan negara, dan memberikan nilai kepada pelanggan.

Kontak Media:

Djarot Handoko

Head of Corporate Communications, Asia Pacific Rayon

[Djarot\\_Handoko@aprilasia.com](mailto:Djarot_Handoko@aprilasia.com)



## PRESS RELEASE

### **Muslim Fashion Industry Gets a Boost From Asia Pacific Rayon**

JAKARTA, 1 May 2019 – Asia Pacific Rayon (APR) is a proud sponsor of Muslim Fashion Festival 2019 (MUFFEST), supporting Indonesian fashion designers in the use of viscose-rayon, a renewable and biodegradable material, in their work.

Organised by the Indonesian Fashion Chamber (IFC) and held from 1-4 May 2019 at the Jakarta Convention Center (JCC), MUFFEST is a key event in the Indonesian fashion calendar. APR is collaborating with eight prominent IFC fashion designers to stage an exclusive fashion show themed Future is Naturally Sustainable Fiber. The show presents the designers' vision of a future where natural fibre is a fixture in sustainable fashion.

"APR's involvement in MUFFEST supports the idea to make Indonesia the world's Muslim fashion mecca, in line with the Government's push for the growth of the textile sector as one of five priority growth sectors in Indonesia. The demand for raw materials derived from renewable and certified wood sources continues to grow domestically and globally. The Muslim fashion industry demands the same sustainable option too. This presents an opportunity for APR, the Muslim fashion industry, and the Government," said Director of APR, Basrie Kamba, at the opening ceremony of MUFFEST 2019 today.

Properties such as breathability, comfort, absorbency and colour brilliance make APR's viscose-rayon a choice material for Muslim fashion, particularly in the tropics. Viscose-rayon can be used on its own or blended with other materials to produce hijabs that can be used for all occasions. Apart from the fashion show at MUFFEST, APR is hosting a viscose-rayon fabric styling competition for young designers from ages 17 to 23.

With a total population of 270 million where majority are Muslims, Indonesia is well-positioned to promote the Muslim fashion. APR will continue to support Indonesia's ambition to strategically develop its textile industry to compete globally.

IFC National Chairman, Ali Charisma added that 64 collaborative works using APR rayon viscose with 8 designers will be exhibited in the fashion show. Each designer displaying their trademark that is in line with the Singularity theme 2019/2020 forecasting trend. The concept of singularity has a sub-theme that was applied in this fashion show, namely Exuberent, Neo Medieval, and Cortex.

"These eight designers have distinct characters, such as Audrey's design, which is Avant-garde, as well as my own design, which is leaning towards contemporary. All design follows the 2019/2020 forecast trend fashion with the aim to show how viscose is used on all lines of fashion and keep abreast of trends," he said.

Other than a fashion show, APR also featured a collection of viscose-rayon with a variety Muslim clothing styles from various renowned Indonesian designers in the retail trade exhibition. In addition, APR also held a styling competition using the collection of clothing made of viscose-rayon for the young designers throughout the Muffest 2019 event.



**About Asia Pacific Rayon:**

APR, the first integrated viscose-rayon manufacturer in Asia, commenced operations earlier this year and has a production capacity of 240,000 tonnes a year. Located in Pangkalan Kerinci, Riau province, APR's wood fibre comes from sustainably-managed plantations that are traceable along the entire value chain from nursery to viscose-rayon.

APR is committed to become a leading viscose-rayon producer that is sustainable, transparent, operationally efficient, serves the community's and country's interests and provides value to customers.

**Media Contacts :**

Djarot Handoko

Corporate Communications, Asia Pacific Rayon

[info@aprayon.com](mailto:info@aprayon.com)